

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kelemahan sistem pendidikan di Indonesia selalu berorientasi pada *input* dan *output*, kurang memperhatikan aspek proses. Padahal, proses pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang akan menentukan hasil pendidikan.

Pembelajaran IPA tidak hanya bersifat hafalan dan pemahaman konsep saja, tetapi bagaimana proses dalam pembelajaran itu menjadi lebih bermakna, membuat siswa lebih aktif, mengembangkan rasa ingin tahu, berpikir ilmiah/ rasional dalam pemecahan masalah untuk menyelidiki alam sekitar, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses pembelajaran tidak terlepas dari ketiga ranah tersebut, ketiganya saling terkait satu sama lain, pengetahuan yang membentuk suatu keterampilan dan pengetahuan yang membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

Berdasarkan prasurey yang dilakukan di SD Negeri 1 Pandansari Selatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu khususnya di kelas V tentang pembelajaran IPA diperoleh gambaran bahwa pada kegiatan inti guru menyampaikan materi

dengan ceramah (konvensional) dan siswa hanya sebagai penerima, setelah penjelasan dirasa cukup, guru menugasi siswa mengerjakan latihan. Dilihat dari kecenderungan tersebut, guru mengawali pembelajaran tanpa menggunakan apersepsi, tidak ada pengantar sebelum menyampaikan materi, sehingga siswa kurang tertarik dan kurang perhatian terhadap pembelajaran. Di samping itu guru masih mendominasi pembelajaran atau pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

Sementara data hasil ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2011-2012 di ketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 61, menunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa (23,08%) telah tuntas belajar sedangkan 30 siswa (76,92%) belum tuntas belajar. Salah satu alternatif yang tepat untuk pemecahan masalah di atas adalah dengan menggunakan metode inkuiri. Karena penerapan metode ini dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadikan siswa aktif, mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, dan membuat cara berpikir siswa lebih ilmiah dan rasional, serta meningkatkan kesadaran untuk menghargai dan berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan alam melalui pemecahan-pemecahan masalah.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan mengadakan penelitian dengan judul : “Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar IPA melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pandansari Selatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Metode pembelajaran IPA masih sering menggunakan metode ceramah.
2. Media pembelajaran IPA kurang lengkap.
3. Prestasi belajar siswa masih di bawah KKM yaitu 61
4. Guru belum mampu mencari strategi pembelajaran yang tepat untuk merangsang kemampuan siswa agar prestasi belajar meningkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar IPA melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pandansari Selatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar IPA melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pandansari Selatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diperuntukan:

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan proses belajar.
- b Meningkatkan prestasi belajar.
- c. Menjadi model dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Kemampuan memperbaiki pembelajaran.
- b. Meningkatkan profesionalisme.
- c. Ikut berperan aktif dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai referensi dalam perbaikan pembelajaran di sekolah.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut: aktivitas dan prestasi belajar siswa akan meningkat dengan signifikan apabila menggunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran IPA.

